

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan “Peningkatan Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Sumber Daya Alam (SDA) pada siswa kelas IV MI Ma’arif Pademonegoro Sidoarjo.”

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MI Ma’arif
NSM	: 112351510107
Alamat Sekolah	: Pademonegoro Sukodono Sidoarjo
Telpon	: 031 8830412
Status Sekolah	: Swasta
Nama Yayasan	: Ma’arif
No. Akte Pendirian	
Terakhir	: 103/1986
Akreditasi	: A

2. Visi dan Misi MI Ma'arif

b) **Visi Madrasah**

Menjadikan madrasah yang unggul dalam prestasi berdasarkan Imtaq dan Iptek, Rumusan visi dikembangkan dalam indikator sebagai berikut:

- a. Unggul dalam pelaksanaan management berbasis sekolah
- b. Unggul dalam prestasi akademis dan non-akademis
- c. Unggul dalam penataan lingkungan madrasah
- d. Unggul dalam meningkatkan profesionalisme guru
- e. Unggul dalam menggalang peran serta masyarakat peduli pendidikan

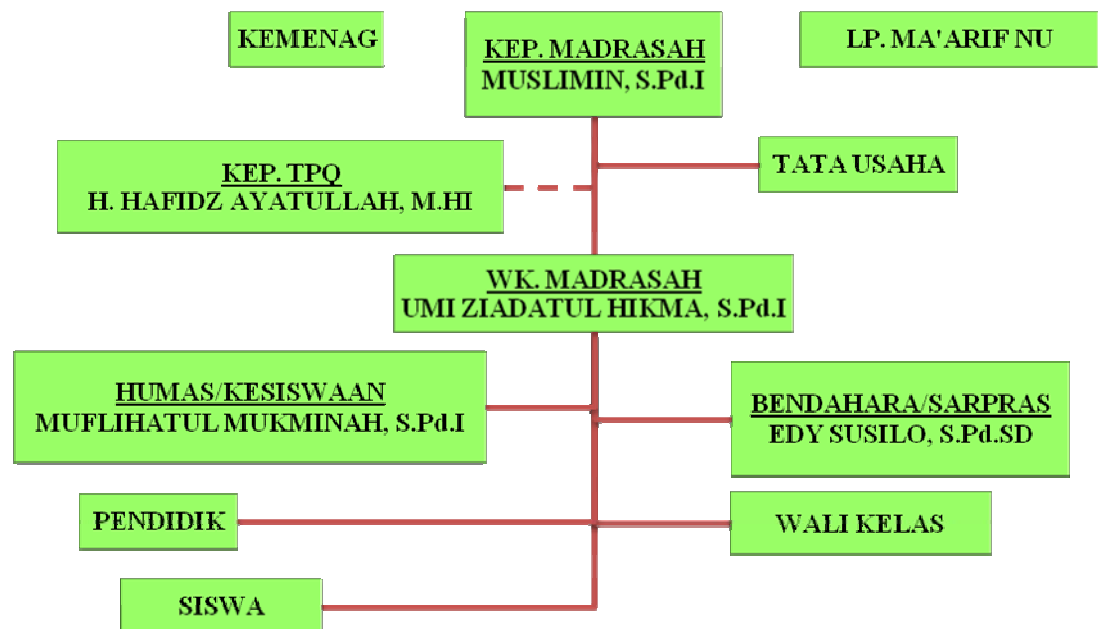
c) **Misi Madrasah**

1. Melaksanakan management berbasis madrasah secara efektif
2. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, variatif dan efisien sesuai dengan KTSP
3. Melaksanakan penataan lingkungan yang baik
4. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar dan kursus yang menunjang pelaksanaan PBM
5. Menggalang peran serta masyarakat, lembaga swasta dan pemerintah
6. Meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban madrasah

7. Menumbuh kembangkan budaya membaca
8. Menumbuhkan budaya islami dalam bertata – karma
9. Membekali siswa-siswi pengetahuan umum dan agama

d) Struktur Organisasi

Struktur Lembaga Pendidikan Ma'arif Pademonegoro Sidoarjo



B. Hasil Penelitian

a. Prestasi Belajar

Karakteristik umum siswa kelas IV, terlihat siswa kurang aktif dalam pembelajaran IPA, kemampuan siswa menerima pelajaran IPA kurang antusias, hal itu didapat dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPA kelas IV bapak Jauhari, S.S selaku wali kelas.³⁴ Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di lapangan peneliti memperoleh data mentah guna mendapatkan data-data prestasi belajar siswa kelas IV, terlihat bahwa sebagian siswa termotivasi dan sebagian yang lain acuh/tidak fokus akan pelajaran yang disampaikan, kemungkinan diakibatkan penggunaan metode yang kurang tepat/monoton (ceramah) dan posisi guru yang kurang menguasai kelas, dan tidak adanya media yang inovatif, hanya menggunakan buku Paket sebagai acuan utama, sehingga prestasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA tidak mencapai KKM yang telah direncanakan.³⁵

³⁴ Hasil Wawancara Peneliti, Rabu, 03 April 2013, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono-Sidoarjo.

³⁵ Hasil Observasi Peneliti, Kamis, 04 April 2013, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono-Sidoarjo.

Hasil penelitian tindakan kelas ini diuraikan menjadi beberapa siklus, yakni: siklus I dan siklus II yang nantinya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa, sebagaimana pemaparan berikut:

b. Perencanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Siklus I

Siklus I merupakan proses awal belajar mengajar IPA pada pokok bahasan Sumber Daya Alam (SDA). Siklus I ini menggunakan *treatment Quantum Teaching* dilakukan pada kelas IV dengan jumlah 28 siswa yang telah dilakukan pada hari kamis tanggal 18 April 2013, dimulai pada jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran, yakni: 2×35 menit.

Tahap perencanaan, pada tahapan ini peneliti mempersiapkan instrument-instrument yang digunakan pada siklus I. Pre Test adalah langkah awal guna memperoleh nilai awal siswa, mengetahui seberapa paham siswa dengan prosentase yang telah didapat sudah mencapai KKM atau belum mencapai KKM IPA materi sumber daya alam. pada tahap perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan instrument-instrumen pembelajaran yang terdiri dari lembar observasi guru, lembar observasi siswa, skenario pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Quantum Teaching (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS), peta konsep, soal-soal post test, Media Gambar

berisikan contoh-contoh sumber daya alam berdasarkan sifat dan jenisnya, *Post Test* diberikan kepada siswa untuk mengetahui nilai akhir kemampuan mereka setelah dilakukan *treatment* Quantum Teaching pada siklus I dan diperlukan sebagai dasar untuk melakukan perencanaan pada siklus II, dan *reward* sangat diperlukan guna memotivasi mereka untuk berlomba-lomba mendapatkan suatu hal yang mereka inginkan serta dibarengi dengan tercapainya tujuan pembelajaran IPA.

c. Pelaksanaan Pembelajaran Model *Quantum Teaching* Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* siklus I dilaksanakan sesuai scenario pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan kerangka TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan). Peneliti melakukan *Appersepsi* yang terdiri dari ucapan salam, memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar dan siswa menjawabnya dengan antusias, tetapi terlihat beberapa siswa yang tidak fokus, sehingga guru memberikan motivasi kepada siswa, seperti: tepuk-tepuk, yel-yel kelas (*kelas IV berprestasi! Yesss.....*), pertanyaan-pertanyaan/tanya jawab yang disukai siswa serta secara tidak langsung mencakup materi sumber daya alam “(*Tanamkan*)”. Sebagian siswa menjawab dengan antusias

dan yang lain hanya diam tersenyum, kebanyakan siswa kurang percaya diri terhadap hasil olah pikirnya, sehingga enggan untuk beraspirasi dengan lantang di depan teman-teman sekelasnya dan ada juga siswa yang kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru (peneliti), padahal materi ini sudah dipelajari pada guru mata pelajaran IPA, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* guna melatih konsentrasi siswa. Awal pembelajaran guru memberikan tes tulis berupa *Pre Test*, Adapun kegiatan ini adalah guru membagikan soal-soal *Pre Test* kepada setiap siswa untuk mendapatkan nilai awal/kemampuan dasar sebelum ke tahap selanjutnya. Hasil *Pre Test* siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil *Pre Test* Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	A. Najih Nabhan Amar	50		√
2.	Aulis Shofah	40		√
3.	Bima Hari Angga Tri H.	50		√
4.	Devi Rohmatul Hidayah	70	√	
5.	Dina Rochmatul Ummah	40		√
6.	Diva Sanriska	10		√
7.	Ella Agustina	20		√
8.	Faizah Nur Rahma	40		√
9.	Fatimatuz Zahroh	30		√
10.	Fatma Adellia Putri	70	√	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	70	√	

12.	Levi Anggraini	20		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	60		√
14.	Lutfi Rahmawati	20		√
15.	M. Baihaqi	70	√	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	70	√	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	50		√
18.	Mahendi Oktavia N.	40		√
19.	Musyarofatus Sania Putri	50		√
20.	Nur Faizah	50		√
21.	Putri Hervina P.	70	√	
22.	Raviza Ain Masithah	60		√
23.	Rizki Nur Safitri	50		√
24.	Salwa Muslima	50		√
25.	Shilah Alfinda Zahro	40		√
26.	Syahril Bachtiar	60		√
27.	Tazkiyatul Muhimah	20		√
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	50		√
Jumlah Seluruh Nilai				1280
Nilai Rata-rata				45,71
Prosentase				45,8%
Nilai Tertinggi				70
Nilai Terendah				10

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

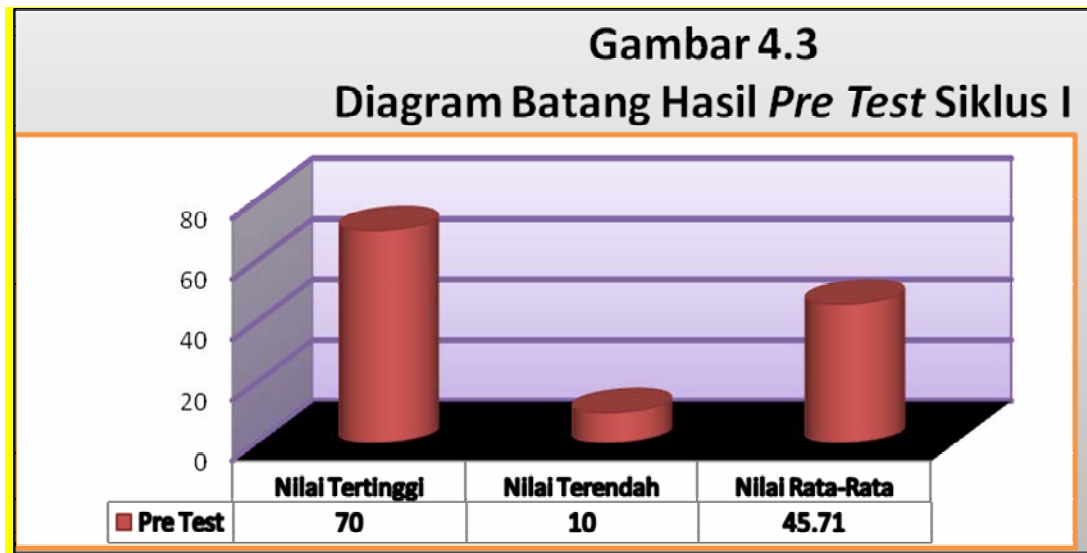
Jumlah Siswa yang Tuntas : 6

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 22

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) : 70 dan Untuk menghitung rata-rata menggunakan

Rata-Rata (Mean) =

<i>Jumlah Seluruh Nilai</i>



Selanjutnya pada pembelajaran inti guru menyampaikan materi dengan menggunakan media berupa peta konsep dan gambar sumber daya alam yang telah disiapkan “(Alami)”. Hanya terdapat 80% siswa yang mendengarkan penjelasan guru, sedangkan siswa yang lain mengobrol, bergurau dengan teman sebangku.

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi kelompok yang terbagi menjadi 5 kelompok belajar dari 28 siswa, setiap kelompok beranggotakan 7 siswa dan dipilih secara heterogen (tidak membedakan jenis kelamin, kedudukan, suku). Guru membagikan

LKS dan diberikan kepada tiap-tiap kelompok dan menginformasikan petunjuk cara kerjanya berdasar model Quantum Teaching, yakni: setiap anggota kelompok wajib berdiskusi dan berkerjasama dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru, tujuan diskusi ini selain memberikan nilai kolaborasi yang baik dalam pengerjaan tugas, yakni: setiap anggota berhak memperoleh penjelasan dari siswa lain (teman sebaya) yang lebih mampu untuk menjelaskannya tentang materi sumber daya alam dan dengan bimbingan guru tentunya “(Namai)”.

Setelah diskusi antar anggota kelompok selesai, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling baik. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan diskusi berjalan cukup baik, tetapi hanya siswa yang pandai yang mendominasi, sedangkan siswa yang lain hanya ikut melengkapinya saja tanpa banyak bicara dan tindakan, namun itu merupakan karakter setiap siswa dan pasti dapat dirubah “(Demonstrasi)”. Pada saat diskusi guru selalu membimbing siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan LKS. Semua kelompok berpresentasi di depan kelas, hal itu menunjukkan antusias belajar mereka tinggi.

Pada akhir pertemuan guru memberikan post test kepada masing-masing siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan individu dan untuk menentukan kriteria pemberian reward, rata-rata skor peningkatan kelompok, kemudian melakukan review terhadap materi yang telah dipelajari bersama dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan latihan tentang materi yang telah dipelajari “(Rayakan).

Peneliti mengamati siswa kelas IV sudah terbiasa dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan langkah-langkah Quantum Teaching, meskipun ada sebagian yang masih terlihat malu-malu ketika mengemukakan pendapat di depan kelas, hal itu terbuktikan dari adanya observasi aktivitas siswa yang di dalamnya terdapat siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik, membentuk kelompok diskusi, mengerjakan LKS, kemudian dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas. Kegiatan selanjutnya adalah guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dan guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari sumber daya alam.

d. Observasi/Pengumpulan Data

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I peneliti memperoleh data-data hasil observasi guru dan siswa ketika melakukan proses kegiatan belajar mengajar berdasarkan pada lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa serta LKS yang telah dilaksanakan ketika diskusi kelas. Adapun hasil observasi guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model *Quantum Teaching*

Guru mata pelajaran IPA melakukan pengamatan terhadap aktivitas peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, pengamatan tersebut berdasarkan pada lembar observasi aktivitas guru (**Lampiran 8**). Berdasarkan pada hasil pengamatan observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siklus I tergolong "***kurang***" dengan perolehan skor 37 atau 52,86% sedangkan skor idealnya adalah 70, namun aktivitas guru perlu adanya perubahan baik dari segi *treatment* maupun cara mengelola kelas yang baik. Untuk menghitung skor pencapaian aktivitas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

Rumus menghitung ketercapaian aktivitas guru

$$\text{Skor ketercapaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor yang tersedia}} \times 100\%$$

$$S = \frac{37}{70} \times 100\%$$

$$= 52,87\%$$

2. Observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model *Quantum Teaching*

Hasil observasi siswa diperoleh ketika proses belajar mengajar berlangsung, bersamaan dengan proses kegiatan belajar mengajar, peneliti melakukan observasi aktivitas siswa di dalam kelas (*Lampiran 9*). Data-data yang diperoleh pada observasi siswa, merupakan data yang *real* pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Aktivitas siklus I pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran
Penerapan Model *Quantum Teaching*

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Skor Capaian	Keterangan
1.	A. Najih Nabhan Amar	35	50	70	
2.	Aulis Shofah	29	50	58	
3.	Bima Hari Angga Tri H.	37	50	74	
4.	Devi Rohmatul Hidayah	38	50	76	
5.	Dina Rochmatul Ummah	40	50	80	
6.	Diva Sanriskha	25	50	50	
7.	Ella Agustina	33	50	66	
8.	Faizah Nur Rahma	41	50	82	
9.	Fatimatuz Zahroh	21	50	42	Terendah
10.	Fatma Adellia Putri	25	50	50	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	22	50	44	
12.	Levi Anggraini	24	50	48	
13.	Lia Putri Masyirotul A.	26	50	52	
14.	Lutfi Rahmawati	21	50	42	Terendah
15.	M. Baihaqi	31	50	62	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	30	50	60	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	32	50	64	
18.	Mahendi Oktavia N.	35	50	70	
19.	Musyarofatus Sania Putri	29	50	58	
20.	Nur Faizah	37	50	74	
21.	Putri Hervina P.	38	50	76	
22.	Raviza Ain Masithah	40	50	80	Tertinggi
23.	Rizki Nur Safitri	25	50	50	
24.	Salwa Muslima	35	50	70	
25.	Shilah Alfinda Zahro	38	50	76	
26.	Syahril Bachtiar	30	50	60	
27.	Tazkiyatul Muhimah	33	50	66	
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	36	50	72	
Jumlah		886		1846	
Rata-rata		31,64		65,92	

e. Evaluasi Belajar Siswa

Pada akhir kegiatan belajar mengajar guru memberikan *Post Test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya *treatment*, yakni model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo pada materi Sumber Daya Alam (SDA). Hasil *Post Test* digunakan untuk mengetahui keberhasilan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Adapun hasil evaluasi dengan menggunakan *Post Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siswa kelas IV Mata Pelajaran
IPA Penerapan Model *Quantum Teaching* Siklus I

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	A. Najih Nabhan Amar	70	√	
2.	Aulis Shofah	60		√
3.	Bima Hari Angga Tri H.	40		√
4.	Devi Rohmatul Hidayah	80	√	
5.	Dina Rochmatul Ummah	70	√	
6.	Diva Sanriskha	60		√
7.	Ella Agustina	50		√
8.	Faizah Nur Rahma	80	√	
9.	Fatimatuz Zahroh	70	√	
10.	Fatma Adellia Putri	30		√
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	90	√	
12.	Levi Anggraini	50		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	90	√	
14.	Lutfi Rahmawati	40		√
15.	M. Baihaqi	70	√	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	80	√	

17.	M. Maulidhan Firmansyah	90	√	
18.	Mahendi Oktavia N.	80	√	
19.	Musyarofatus Sania Putri	40		√
20.	Nur Faizah	60		√
21.	Putri Hervina P.	70	√	
22.	Raviza Ain Masithah	80	√	
23.	Rizki Nur Safitri	70	√	
24.	Salwa Muslima	60		√
25.	Shilah Alfinda Zahro	70	√	
26.	Syahril Bachtiar	50		√
27.	Tazkiyatul Muhimah	50		√
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	80	√	
Jumlah Seluruh Nilai		1830		
Nilai Rata-rata		65,36		
Prosentase		65%		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Terendah		30		

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas : 16

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 12

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) : 70 dan Untuk menghitung rata-rata menggunakan

$$\text{Rata-Rata (Mean)} = \frac{\text{jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Pada tabel hasil *Post Test* di atas dapat diidentifikasi terjadi perubahan nilai yang semula tes tulis awal (*pre test*) 6 anak yang

mendapat nilai di atas KKM dengan rata-rata 21,42, sedangkan tes tulis akhir (*post test*) 16 anak mendapat nilai di atas KKM dengan rata-rata 57,14, namun hasil pada siklus I belum meningkatkan prestasi belajar siswa secara maksimal, sehingga peneliti akan melakukan tahap selanjutnya.

b. Refleksi

Berdasarkan data-data di atas, perlu adanya perbaikan dalam kegiatan belajar mengajar melalui penerapan model *Quantum Teaching* pada materi sumber daya alam kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil observasi dan evaluasi pada siklus I belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, karena guru belum terbiasa menciptakan suasana belajar yang mengarah kepada pembelajaran dengan model *Quantum Teaching*.
2. Sebagian siswa belum terbiasa dengan penerapan pembelajaran model *Quantum Teaching*, sehingga hasilnya belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari observasi aktivitas siswa yang hanya memiliki rata-rata 65,36 atau 6,54%.

3. Terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat ketika diskusi maupun tanya jawab, sehingga perlunya pendekatan secara personal dan ada juga yang asyik bergurau ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Oleh karena, itu perlu dilaksanakan perbaikan pada siklus selanjutnya, yakni siklus II untuk memperbaiki kekurangan/melengkapi pada siklus I, maka pada perlunya skenario pembelajaran siklus II. Perencanaan yang lebih matang akan menunjang keberhasilan mengajar pada siklus II, seperti pemberian motivasi kepada siswa/kelompok agar siswa lebih bersemangat dan antusias, ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga guru lebih fokus memberikan bimbingan kepada kelompok/siswa yang mengalami kesulitan.

a. Prestasi Belajar

Pada siklus I indikator pembelajaran belum tercapai secara maksimal/belum mencapai KKM, sehingga didasarkan pada hasil refleksi siklus I perlu adanya perbaikan pembelajaran pada siklus I,

yakni pada tahapan selanjutnya Siklus II dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.³⁶

b. Perencanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus II diaplikasikan pada satu kali pertemuan, yakni dilaksanakan pada kelas IV dengan jumlah 28 siswa, bertepatan pada hari jum'at tanggal 3 Mei 2013 alokasi waktu 2×35 menit (2 jam pelajaran).

Tahap pertama pada siklus II adalah merencanakan skenario pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I/ instrument-instrumen pembelajaran yang digunakan dalam penerapan pembelajaran IPA dengan model *Quantum Teaching* siklus II pada pelajaran IPA materi Sumber daya alam. instrument-instrumen yang wajib dipersiapkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran model *Quantum Teaching* (RPP), merencanakan bahan ajar tentang sumber daya alam, media yang inovatif guna membantu memudahkan guru dalam mentransfer ilmu kepada siswa kelas IV, gambar-gambar tentang sumber daya alam (baik berdasarkan sifatnya, jenisnya maupun contoh-contohnya) dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

³⁶ Hasil refleksi sikliu I, Kamis, 18 April 2013, MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono-Sidoarjo.

Selanjutnya yaitu menyusun instrument pengumpulan data yang berupa lembar observasi aktifitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar serta merencanakan soal *Pre Test* dan *Post Test* siklus II, guna mengetahui *prosentase* pencapaian KKM IPA yakni 70.

Post Test diberikan kepada siswa untuk mengetahui nilai akhir kemampuan mereka setelah dilakukan *treatment Quantum Teaching* pada siklus II dan merencanakan *reward* sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan tercapainya tujuan pembelajaran IPA.

c. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* siklus II dilaksanakan sesuai skenario pembelajaran yang terdapat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan kerangka TANDUR (Tanamkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) dan dilaksanakan dengan pembelajaran yang bervariasi, kemudian guru melakukan *Appersepsi* yang terdiri dari ucapan salam, memeriksa kehadiran siswa, menanyakan kabar dan siswa menjawabnya dengan sangat antusias, selanjutnya guru memotivasi siswanya untuk lebih

bersemangat dalam belajar IPA, seperti: tepuk konsentrasi, yel-yel kelas, dsb.

Melontarkan pertanyaan-pertanyaan berupa quis kelas untuk memunculkan minat siswa tentang sumber daya alam (jenis, sifat, contoh-contoh dan cara pemanfaatannya). Pada siklus II siswa terlihat lebih aktif dan banyak siswa mengalami peningkatan belajarnya. “(Tanamkan).”

Awal pembelajaran guru memberikan tes tulis berupa *Pre Test*, sebelumnya Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* guna melatih konsentrasi siswa. Adapun kegiatan ini adalah guru membagikan soal-soal *Pre Test* kepada setiap siswa untuk mendapatkan nilai awal berdasarkan hasil refleksi siklus I, Hasil *Pre Test* siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil *Pre Test* Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	A. Najih Nabhan Amar	80	√	
2.	Aulis Shofah	70	√	
3.	Bima Hari Angga Tri H.	80	√	
4.	Devi Rohmatul Hidayah	70	√	
5.	Dina Rochmatul Ummah	80	√	

6.	Diva Sanriska	60		√
7.	Ella Agustina	80	√	
8.	Faizah Nur Rahma	70	√	
9.	Fatimatuz Zahroh	60		√
10.	Fatma Adellia Putri	80	√	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	80	√	
12.	Levi Anggraini	60		√
13.	Lia Putri Masyirotul A.	70	√	
14.	Lutfi Rahmawati	60		√
15.	M. Baihaqi	80	√	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	70	√	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	60		√
18.	Mahendi Oktavia N.	60		√
19.	Musyarofatus Sania Putri	60		√
20.	Nur Faizah	60		√
21.	Putri Hervina P.	80	√	
22.	Raviza Ain Masithah	70	√	
23.	Rizki Nur Safitri	70	√	
24.	Salwa Muslima	80	√	
25.	Shilah Alfinda Zahro	70	√	
26.	Syahril Bachtiar	70	√	
27.	Tazkiyatul Muhimah	70	√	
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	70	√	
Jumlah Seluruh Nilai				1970
Nilai Rata-rata				70,36
Prosentase				70%
Nilai Tertinggi				80
Nilai Terendah				60

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas : 20

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 8

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) : 70 dan Untuk menghitung rata-rata menggunakan

$$\text{Rata-Rata (Mean)} = \frac{\text{jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$



Dapat diidentifikasi hasil *Pre Test* pada siklus II mengalami peningkatan, setelah *Pre Test* dilakukan barulah pelajaran inti diawali oleh guru dalam menyampaikan materi sumber daya alam dengan menggunakan gambar-gambar, peta konsep yang telah direncanakan sebelum pelaksanaan siklus II yang merupakan langkah “(Alami)” pada pembelajaran *Quantum Teaching* dan pada siklus II 95% siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama.

Langkah selanjutnya merupakan kegiatan diskusi yang mula-mula seluruh siswa membentuk kelompok belajarnya (heterogen) berhitung secara urut mulai angka 1-5, kemudian mengelompok sesuai kelompoknya. Pada siklus II ini jumlah kelompok sama dengan siklus I, yakni 5 kelompok diskusi dan setiap kelompok beranggotakan 7 siswa dari 28 siswa. Pembagian kelompok tidak terlalu lama, karena siswa sudah memahami langkah-langkah *Quantum Teaching*.

Selanjutnya guru membagikan LKS dan diberikan kepada tiap-tiap kelompok dan menginformasikan petunjuk cara kerjanya berdasar model *Quantum Teaching*, yakni setiap anggota kelompok wajib berdiskusi dan berkerjasama dalam mengerjakan LKS yang telah diberikan oleh guru dan semua kelompok lebih paham dari pada siklus I, tujuan diskusi ini adalah memupuk kerjasama, tanggung jawab yang baik antar anggota kelompok dalam satu kelompok, menghilangkan kebiasaan individualisme pada diri siswa dan itu terlihat pada siklus I, tetapi pada siklus II sifat individualisme bisa tergantikan oleh kekompakan kelompok yang masing-masing kelompok memiliki yel-yel yang menjadikan pembelajaran meriah dan merupakan bagian dari *Quantum Teaching*, setiap anggota kelompok yang belum paham siswa yang

paham menjelaskan kepada siswa tersebut, itulah makna kekompakan “(Namai)”.

Setelah diskusi antar anggota kelompok selesai, guru memberikan *reward* kepada kelompok yang paling baik, tetapi sebelum itu setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas dan diskusi berjalan sangat baik “(Demonstrasi)”. Pada saat diskusi guru berkeliling dan selalu membimbing siswa/kelompok yang mengalami kesulitan dalam pengerjaan LKS. Semua kelompok berpresentasi di depan kelas, hal itu menunjukkan antusias belajar mereka tinggi.

Pada akhir pertemuan guru memberikan *post test* kepada masing-masing siswa, hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepahaman belajar siswa tentang materi sumber daya alam siklus II dan untuk menentukan kriteria pemberian *reward*, rata-rata skor peningkatan kelompok, kemudian melakukan *review* terhadap materi yang telah dipelajari bersama dan memberikan pekerjaan rumah sebagai bahan latihan tentang materi yang telah dipelajari “(Rayakan)”.

Peneliti mengamati siswa kelas IV sudah terbiasa dengan pembelajaran IPA dengan menggunakan langkah-langkah *Quantum*

Teaching, hal itu terbukti dari adanya observasi aktivitas siswa yang di dalamnya terdapat siswa yang mengikuti pelajaran dengan baik, membentuk kelompok diskusi, mengerjakan LKS, kemudian dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas. Kegiatan selanjutnya adalah guru menunjuk beberapa siswa untuk menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari dan guru memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari sumber daya alam.

d. Observasi/Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan siklus II dengan penerapan model *Quantum Teaching* dan dari hasil observasi antar guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung mengalami peningkatan, seperti siswa terbiasa bertanya dan mengemukakan pendapat, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat diperoleh data-data hasil observasi guru dan siswa berdasarkan pada lembar observasi guru dalam pembelajaran dan lembar observasi aktivitas siswa serta LKS yang telah dilaksanakan ketika diskusi kelas. Adapun hasil observasi guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model *Quantum Teaching*

Guru mata pelajaran IPA melakukan pengamatan terhadap aktivitas peneliti dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching*, pengamatan tersebut berdasarkan pada lembar observasi aktivitas guru (*Lampiran 10*). Berdasarkan pada hasil pengamatan observasi aktivitas guru dengan menggunakan model *Quantum Teaching* pada siklus II tergolong **“Baik”** dengan perolehan skor 51 atau 72,85% dari skor idealnya adalah 70, namun aktivitas guru mengalami peningkatan. Untuk menghitung skor pencapaian aktivitas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: Rumus menghitung ketercapaian aktivitas guru

$$\text{Skor ketercapaian} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$S = \frac{51}{70} \times 100\%$$

$$= 72,85\%$$

2. Observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar melalui penerapan model *Quantum Teaching*. Hasil observasi aktifitas siswa diperoleh ketika proses belajar mengajar berlangsung (*Lampiran 11*). Aktivitas siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Perolehan Skor Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Penerapan Model *Quantum Teaching*

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Skor Capaian	Keterangan
1.	A. Najih Nabhan Amar	35	50	70	Terendah
2.	Aulis Shofah	40	50	80	
3.	Bima Hari Angga Tri H.	37	50	74	
4.	Devi Rohmatul Hidayah	38	50	76	
5.	Dina Rochmatul Ummah	40	50	80	
6.	Diva Sanriska	41	50	82	
7.	Ella Agustina	35	50	70	Terendah
8.	Faizah Nur Rahma	41	50	82	
9.	Fatimatuz Zahroh	37	50	74	
10.	Fatma Adellia Putri	39	50	78	
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	37	50	74	
12.	Levi Anggraini	40	50	80	
13.	Lia Putri Masyirotul A.	39	50	78	
14.	Lutfi Rahmawati	37	50	74	
15.	M. Baihaqi	39	50	78	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	36	50	72	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	42	50	84	
18.	Mahendi Oktavia N.	44	50	88	
19.	Musyarofatus Sania Putri	37	50	74	
20.	Nur Faizah	44	50	88	
21.	Putri Hervina P.	45	50	90	
22.	Raviza Ain Masithah	46	50	92	Tertinggi
23.	Rizki Nur Safitri	37	50	74	
24.	Salwa Muslima	39	50	78	
25.	Shilah Alfinda Zahro	42	50	84	
26.	Syahril Bachtiar	39	50	78	

27.	Tazkiyatul Muhimah	36	50	72	
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	40	50	80	
	Jumlah	1104		2194	
	Rata-rata	39,42		78,36	
	Prosentase	3,94%		8,71%	

a. **Evaluasi Belajar Siswa**

Pada akhir kegiatan belajar mengajar guru memberikan *Post Test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya *treatment*, yakni model *Quantum Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas IV MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo pada materi Sumber Daya Alam (SDA) . Hasil *Post Test* digunakan untuk mengetahui keberhasilan prestasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II ini. Adapun hasil evaluasi dengan menggunakan *Post Test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Rekapitulasi Hasil *Post Test* Siswa kelas IV Mata Pelajaran IPA Penerapan Model *Quantum Teaching* Siklus II

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			T	BT
1.	A. Najih Nabhan Amar	80	√	
2.	Aulis Shofah	70	√	
3.	Bima Hari Angga Tri H.	60		√
4.	Devi Rohmatul Hidayah	90	√	

5.	Dina Rochmatul Ummah	80	√	
6.	Diva Sanriska	70	√	
7.	Ella Agustina	70	√	
8.	Faizah Nur Rahma	90	√	
9.	Fatimatuz Zahroh	90	√	
10.	Fatma Adellia Putri	60		√
11.	Izzul Haq Ali Miftahuddin	90	√	
12.	Levi Anggraini	70	√	
13.	Lia Putri Masyirotul A.	100	√	
14.	Lutfi Rahmawati	60		√
15.	M. Baihaqi	80	√	
16.	M. Fajar Nur Rofiq S.	90	√	
17.	M. Maulidhan Firmansyah	90	√	
18.	Mahendi Oktavia N.	90	√	
19.	Musyarofatus Sania Putri	80	√	
20.	Nur Faizah	80	√	
21.	Putri Hervina P.	80	√	
22.	Raviza Ain Masithah	90	√	
23.	Rizki Nur Safitri	80	√	
24.	Salwa Muslima	80	√	
25.	Shilah Alfinda Zahro	80	√	
26.	Syahril Bachtiar	90	√	
27.	Tazkiyatul Muhimah	90	√	
28.	Wilujeng Trismaya Wanti	90	√	
Jumlah Seluruh Nilai		2250		
Nilai Rata-rata		80,36		
Prosentase		80%		
Nilai Tertinggi		100		
Nilai Terendah		60		

Keterangan :

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Jumlah Siswa yang Tuntas : 26

Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas : 2

Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) : 70 dan Untuk menghitung rata-rata menggunakan

$$\text{Rata-Rata (Mean)} = \frac{\text{jumlah Seluruh Nilai}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

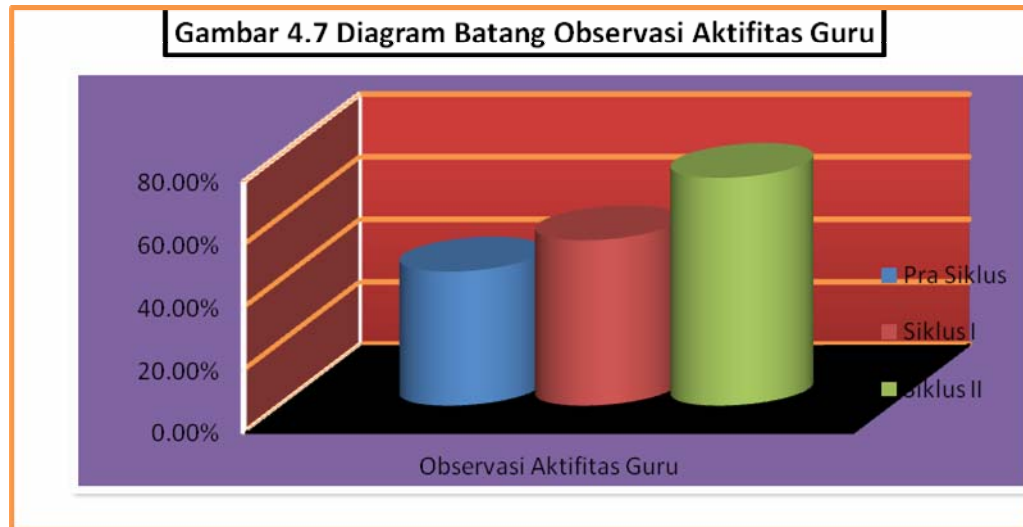
e. Refleksi

Secara umum penerapan model *Quantum Teaching* mengalami peningkatan dan dapat disimpulkan berjalan lebih baik dari pada siklus I. peningkatan pembelajaran sudah maksimal dan diasumsikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat dan menunjukkan hasil positif. Dengan meningkatkannya ketuntasan belajar siswa dijadikan dasar untuk mengakhiri penelitian yang dilakukan pada kelas IV mteri sumber daya alam MI Ma'arif Pademoneoro Sukodono sidoarjo.

C. Pembahasan

Berdasarkan pengamatan pada pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II, diperoleh hasil sebagai berikut:

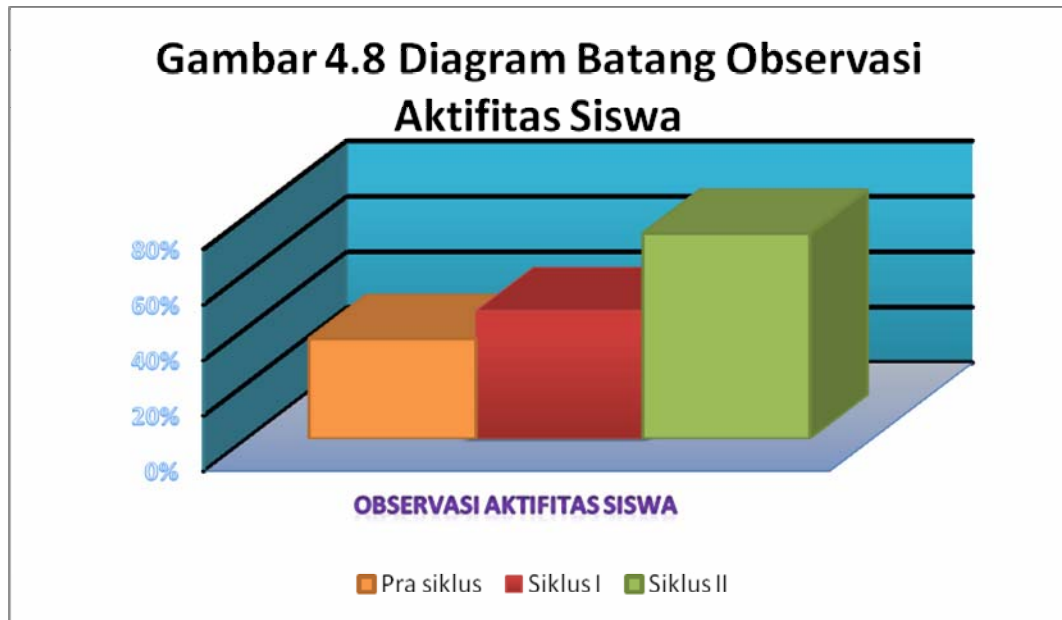
1. Observasi Aktifitas Guru



Dari diagram batang di atas dapat diidentifikasi bahwa hasil observasi aktifitas guru mengalami peningkatan tiap siklusnya, yaitu 42,86% pada Pra Siklus, 52,86% pada Siklus I dan 72,85% pada Siklus II.

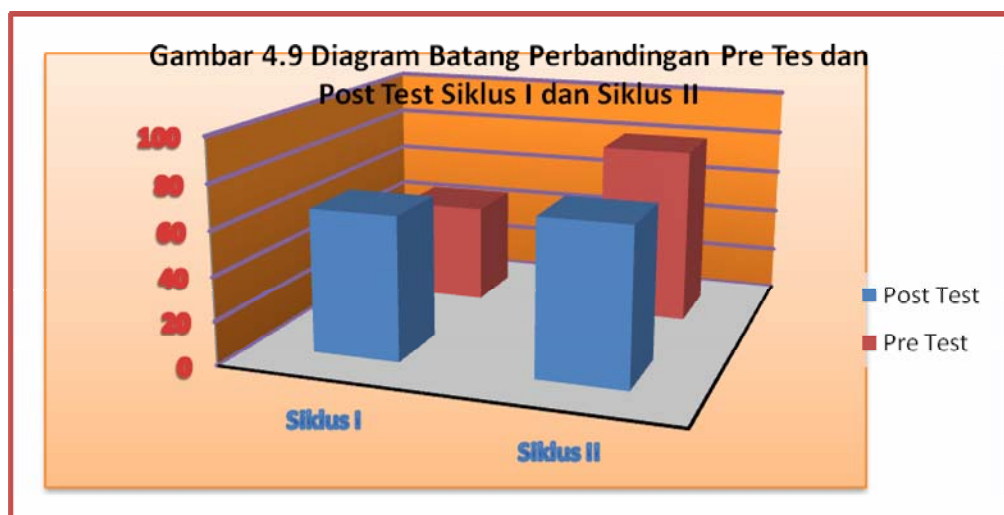
2. Observasi Aktifitas Siswa

Kegiatan siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung adalah sebagai berikut:



Pada diagram di atas dapat disimpulkan beberapa peningkatan pada tiap siklusnya mencapai 36% pada Pra Siklus, 46% Siklus I dan 74% pada Siklus II.

3. Prestasi/Hasil Belajar Siswa



Dari Diagram di atas dapat disimpulkan bahwa hasil tes siswa baik *Pre Test* maupun *Post Test* selalu mengalami peningkatan pada tiap-tiap siklusnya, yakni: pada siklus I *Pre Test* mencapai 45,71 atau 45,8% dan *Post Test* mencapai 65,36 atau 65%, sedangkan pada siklus II *Pre Test* mencapai 70,36 atau 70% dan *Post Test* mencapai 80,36 atau 80%. Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pelajaran IPA kelas IV materi sumber daya alam dengan menggunakan *treatment* model *Quantum Teaching* MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono Sidoarjo telah berhasil dan mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.